

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis anggaran belanja sektor kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2008-2010. Menggunakan konsep efisiensi teknis yang didasarkan pada teori produksi, pengukuran nilai efisiensi diperoleh dengan metode analisis Data Envelopment Analysis (DEA), dimana dengan metode DEA nilai efisiensi yang diperoleh berupa efisiensi teknis secara relatif.

Berdasarkan pada penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Jafarov dan Gunnarsson tahun 2008, selain variabel input berupa anggaran belanja sektor kesehatan pemerintah daerah dan variabel outcome berupa derajat kesehatan masyarakat, penelitian ini juga menggunakan variabel output intermediate berupa fasilitas dan layanan kesehatan. Perhitungan nilai efisiensi teknis yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dengan menghubungkan masing-masing variabel tersebut, sehingga dalam penelitian ini akan ditemukan nilai efisiensi teknis biaya dan efisiensi teknis sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar daerah kabupaten/kota di Provinsi D. I. Yogyakarta pada tahun 2008-2010 masih belum efisien dalam teknis biaya kesehatan. Pada tahun 2010 nilai efisiensi teknis biaya Kabupaten Sleman 42,14 persen, Kabupaten Bantul 39,18 persen, Kabupaten Gunung Kidul 53,57 persen, dan dua kabupaten/kota sudah mencapai nilai efisiensi teknis biaya 100 persen yaitu Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya pengelolaan anggaran belanja sektor kesehatan yang tidak diikuti dengan pengadaan fasilitas dan layanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Secara teknis sistem pelayanan kesehatan, sebagian besar daerah kabupaten/kota sudah mencapai kondisi efisien, hanya Kota Yogyakarta yang belum efisien, namun nilai efisiensi teknis sistem Kota Yogyakarta juga sudah mendekati kondisi efisien. Hal ini mencerminkan bahwa secara empiris daerah tersebut tergolong ke dalam kategori yang efisien dalam menggunakan fasilitas dan layanan kesehatan dasar yang dimilikinya untuk mencapai tingkat derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Kata kunci : Anggaran Belanja Sektor Kesehatan, Data Envelopment Analysis, Efisiensi Teknis Biaya, Efisiensi Teknis Sistem